

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan di atas terkait dengan Pengembangan Nilai Karakter dan Kecakapan Hidup bagi Santri Ndalem di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, maka dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor pendukung dan penghambat antara tekun mengaji dengan tekun menyelesaikan tugas sebagai mbak ndalem di Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah di analisis oleh peneliti, diketahui bahwa alasan yang melatarbelakangi menjadi santri ndalem yaitu kehidupannya sejahtera baik dari segi biaya pendidikan sekolah, makan serta tempat istirahat. Selain itu, santri ingin menjadi santri ndalem dikarenakan keinginan mendapatkan barokah dari bu nyai dan menambah pengalaman sebagai bekal untuk menjalani kehidupan nyata.

Selain itu, Faktor pendukung yaitu pembagian waktu, pembentukan karakter, rasa kepedulian yang tinggi, rasa tanggungjawab, komitmen, serta keberkahan. Adapun faktor penghambat adalah pembagian waktu piket yang masih amburadul serta santri ndalem masih belum dapat membedakan antara tugas dan kewajiban sebagai santri ndalem.

Respon orangtua mbak ndalem yang perannya sebagai santri dan pengabdian pada kiyainya

Adapun respon dari beberapa orangtua atau wali santri ndalem sangat senang dan puas dengan status anaknya, walaupun terbilang berat, hal tersebut dapat membantu meringankan tugas orangtua dalam mendidik baik dari segi karakter, rasa tanggungjawab, disiplin serta menumbuhkan rasa kepeduliannya yang tinggi terhadap sesama, yang mana hal tersebut belum tentu orangtua mampu melakukannya.